

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikasi perkembangan ekonomi suatu negara adalah dapat dilihat melalui pasar modalnya. Pasar modal sebagai lembaga investasi memiliki fungsi keuangan dan ekonomi yang semakin dibutuhkan oleh masyarakat. Pasar modal tidak terbatas hanya diperuntukkan bagi pihak yang kelebihan dana untuk berinvestasi akan tetapi juga diperuntukkan bagi pihak yang kekurangan dana dan sedang membutuhkan sumber pendanaan jangka panjang bagi usahanya. Dalam ekonomi, dijelaskan bahwa pasar modal menyediakan layanan untuk mengalokasikan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana) dengan menginvestasikan dana milik mereka. *Lender* mengharapkan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut kepada *borrower* (Devianasari dan Suryantini, 2015).

Jika dibandingkan dengan pasar yang lain, pasar modal memiliki sifat yang khas. Ketidakpastian akan kualitas produk yang ditawarkan adalah salah satunya. Sementara syarat utama yang diharapkan oleh seorang investor sebelum ia menginvestasikan dana mereka di pasar modal adalah perasaan aman terhadap investasi yang akan dilakukannya. Perasaan aman ini diperoleh dengan memperoleh informasi akuntansi yang tepat waktu, jelas dan wajar sebagai dasar untuk menilai

risiko yang terkandung dalam investasi dan memperkirakan *retur* yang akan diperoleh dari investasi tersebut (Nasehah, 2012).

Para investor yang berinvestasi di pasar bursa bertujuan menghimpun dana untuk memperoleh keuntungan yang tinggi bagi dirinya sendiri ataupun perusahaannya dengan tingkat risiko tertentu. Untuk memilih portofolio investasi yang menguntungkan tentunya seorang investor memerlukan informasi. Informasi ini bisa diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan.

Salah satu kewajiban yang harus dipenuhi bagi perusahaan yang sudah *go publik* adalah menginformasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum. Laporan keuangan yang diinformasikan secara luas sangat bermanfaat bagi para investor guna mengetahui kondisi keuangan perusahaan, tempat dimana ia akan melakukan investasi. Tujuan investasi sendiri untuk mendapatkan keuntungan yang berupa dividen maupun selisih dari penjualan saham itu sendiri (*cash flow*). Selain bermanfaat untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, melalui laporan keuangan investor juga bisa mengetahui kinerja perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dan besarnya laba yang akan dibagikan kepada para investor.

Investor dalam mengalokasikan dananya akan dihadapkan pada beberapa pilihan investasi yang mungkin akan sangat menguntungkan baginya atau bahkan bisa sangat merugikan. Untuk itu seorang investor harus selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian sebelum menyalurkan dananya. Dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan *return* yang akan ditanggung oleh investor, tidak jarang membuat para

investor melakukan perubahan bentuk investasinya. Gejolak di pasar modal merupakan cerminan dari perubahan perilaku investor dalam menginvestasikan dananya.

Sebelum berinvestasi di pasar modal seorang investor pasti memerlukan informasi tentang penilaian saham. Menurut Hartono (2000), ada tiga jenis penilaian yang bisa digunakan untuk menilai saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*entrinsic value*). Nilai buku adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan. Nilai pasar adalah pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik adalah nilai sebenarnya dari saham. Seorang investor harus tahu dan paham tentang ketiga nilai tersebut, karena sangat berguna untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan ekonomis. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah dengan *Price Book Value Ratio* (PBVR). *Price Book Value Ratio* (PBVR) adalah rasio yang membandingkan harga per lembar saham di pasar saham dengan nilai bukunya (Jones, 2002).

Price Book Value Ratio (PBVR) menggambarkan nilai kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan contohnya seperti surat-surat berharga. Saham adalah salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Kondisi perusahaan akan sangat mempengaruhi tinggi rendahnya suatu harga saham dipasar saham.

Price Book Value Ratio (PBVR) adalah rasio yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Price Book Value Ratio* (PBVR) menunjukkan bagaimana suatu perusahaan bisa menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan berdasar dari apa yang telah atau sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan (Wijayanti, 2016). Perusahaan yang berjalan

dengan baik umumnya rasio *Price Book Value Ratio* (PBVR) di atas satu yang berarti nilai pasar lebih besar dibandingkan dengan nilai bukunya. Semakin tinggi nilai *Price Book Value Ratio* (PBVR), semakin besar tambahan kekayaan yang di nikmati oleh pemilik perusahaan, dan yang terpenting nilai *Price Book Value Ratio* (PBVR) yang tinggi juga menunjukkan bahwa pasar mengakui akan prospek dari perusahaan tersebut (Alfilail, 2014).

Keberadaan *Price Book Value Ratio* (PBVR) memiliki peran yang sangat penting sebagai bahan pertimbangan bagi seorang investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal seperti memilih saham yang akan dibeli, karena dengan *Price Book Value Ratio* (PBVR), investor bisa memperkirakan saham yang *overvalued* atau *undervalued*. *Price Book Value Ratio* (PBVR) adalah gambaran tentang seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Karena pada dasarnya, membeli saham berarti membeli prospek perusahaan tersebut. Pada umumnya suatu perusahaan dikatakan stabil jika nilai rasio *Price Book Value Ratio* (PBVR) di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya. Nilai *Price Book Value Ratio* (PBVR) yang tinggi juga mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham yang juga tinggi. *Price Book Value Ratio* (PBVR) yang tinggi juga akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan di masa yang akan datang (Rosid, 2017).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Total Asset Growth* (TAG), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Variabel-variabel

tersebut digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen yaitu *Price Book Value Ratio* (PBVR).

Data rata-rata *Price Book Value Ratio* (PBVR), *Total Assets Growth* (TAG), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2014-2018 disajikan pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Rata-rata PBVR, TAG, DER, dan DPR
pada perusahaan yang terdaftar di JII 2014-2018

Variabel	2014	2015	2016	2017	2018
TAG	0,08	0,05	0,04	0,12	0,16
DER	1,12	1,06	1,01	1,03	0,96
DPR	0,54	0,59	0,52	0,58	0,55
PBVR	3,20	3,28	3,98	4,52	3,12

Sumber: *www.idx.co.id* tahun 2014-2016 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui telah terjadi fenomena yaitu adanya perbedaan data yang ada pada perusahaan sampel tahun 2014-2018 ditandai dengan adanya ketidakkonsistenan hubungan antar data. Tahun 2015 TAG mengalami penurunan dari 0,08 menjadi 0,05 sedangkan PBVR mengalami peningkatan dari 3,20 menjadi 3,28. Tahun 2016 TAG mengalami penurunan dari 0,05 menjadi 0,04 akan tetapi PBVR justru mengalami peningkatan dari 3,28 menjadi 3,98. Tahun 2017 TAG mengalami peningkatan dari 0,04 menjadi 0,12 diikuti PBVR yang juga mengalami peningkatan dari 3,98 menjadi 4,52. Tahun 2018 TAG mengalami peningkatan dari 0,12 menjadi 0,16 akan tetapi PBVR justru mengalami penurunan dari 4,52 menjadi 3,12. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara PBVR dan TAG.

Tahun 2015 DER mengalami penurunan dari 1,12 menjadi 1,06 sedangkan PBVR mengalami peningkatan dari 3,20 menjadi 3,28. Tahun 2016 DER mengalami penurunan dari 1,06 menjadi 1,01 sedangkan PBVR mengalami peningkatan dari 3,28 menjadi 3,98. Tahun 2017 DER mengalami peningkatan dari 1,01 menjadi 1,03 diikuti PBVR yang juga mengalami peningkatan dari 3,98 menjadi 4,52. Tahun 2018 DER mengalami penurunan dari 1,03 menjadi 0,96 diikuti PBVR yang juga mengalami penurunan dari 4,53 menjadi 3,12. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara PBVR dan DER.

Tahun 2015 DPR mengalami peningkatan dari 0,54 menjadi 0,59 diikuti PBVR yang juga mengalami peningkatan dari 3,20 menjadi 3,28. Tahun 2016 DPR mengalami penurunan dari 0,59 menjadi 0,52 sedangkan PBVR mengalami peningkatan dari 3,28 menjadi 3,98. Tahun 2017 DPR mengalami peningkatan dari 0,52 menjadi 0,58 diikuti PBVR yang juga mengalami peningkatan dari 3,98 menjadi 4,52. Tahun 2018 DPR mengalami penurunan dari 0,58 menjadi 0,55 diikuti PBVR yang juga mengalami penurunan dari 4,53 menjadi 3,12. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara PBVR dan DPR.

Kondisi perusahaan inilah yang menarik untuk diteliti. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *Total Assets Growth* (TAG), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Book Value Ratio* (PBVR). Penelitian-penelitian terdahulu banyak dilakukan terhadap obyek kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sementara penelitian yang menganalisis *Price Book Value Ratio* (PBVR) di *Jakarta Islamic Index* (JII) relatif masih sangat

sedikit. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti menetapkan obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini dikhususkan pada saham-saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Total Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Book Value Ratio* pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2014-2018.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah *Total Asset Growth* (TAG), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh terhadap *Price Book Value Ratio* (PBVR) ?
2. Apakah *Total Asset Growth* (TAG), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh terhadap *Price Book Value Ratio* (PBVR) ?
3. Seberapa besar pengaruh *Total Asset Growth* (TAG), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan dan parsial terhadap *Price Book Value Ratio* (PBVR) ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Total Asset Growth* (TAG), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Book Value Ratio* (PBVR) secara simultan.
2. Menganalisis pengaruh *Total Asset Growth* (TAG), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap *Price Book Value Ratio* (PBVR) secara parsial.
3. Mengukur seberapa besar pengaruh *Total Asset Growth* (TAG), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan dan parsial terhadap *Price Book Value Ratio* (PBVR).

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Saya yakin penelitian yang saya lakukan ini bisa menjadi kontribusi sumbangan pemikiran demi mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan juga diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang Akuntansi Manajemen.
 - b. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan agar dapat kesesuaian antara teori dan praktek.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini boleh digunakan sebagai bahan pertimbangan guna menentukan arah kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Book Value Ratio* (PBVR).
- b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu rujukan referensi dan acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai pengaruh dari nilai perusahaan.
- c. Bagi calon investor dan investor, penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan atau informasi tambahan mengenai keadaan perusahaan yang termuat dalam laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dalam menentukan pengambilan keputusan investasi.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul ini dan terutama menyatukan penafsiran antara penulis dan pembaca, maka perlu untuk membahas beberapa definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini yaitu :

- 1) *Price Book Value Ratio* (PBVR) adalah rasio yang membandingkan harga saham di pasar saham dengan nilai bukunya. Rumus PBVR :

$$\text{PBVR} = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku saham (BV)}}$$

- 2) *Total Asset Growth* (TAG) rasio untuk melihat pertumbuhan aset perusahaan dari suatu tahun tertentu ke tahun berikutnya. Rumus TAG

$$\text{TAG} = \frac{t_n - t_{n-1}}{t_{n-1}}$$

- 3) *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui utang dengan ekuitas dan secara tidak langsung rasio ini juga digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam maksimumkan kewajibannya membayar utang. Rumus DER :

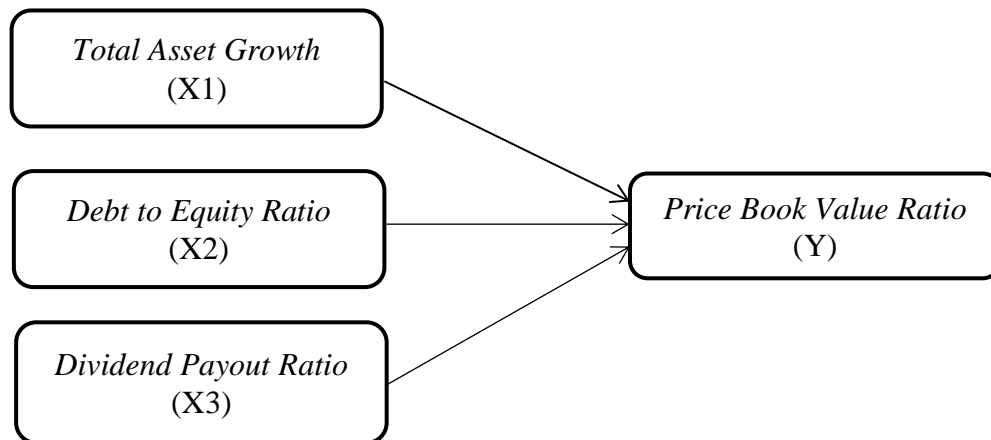
$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

- 4) *Dividend Payout Ratio* (DPR) rasio ini digunakan untuk persentase laba yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas. Rumus DPR :

$$\text{DPR} = \frac{\text{dividen per lem.saham}}{\text{laba per lem.saham}}$$

F. Kerangka Pemikiran

Perumusan kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



G. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 = *Total Asset Growth* (TAG), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh terhadap *Price Book Value Ratio* (PBVR)

H2 = *Total Asset Growth* (TAG) berpengaruh terhadap *Price Book Value Ratio* (PBVR)

H3 = *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Price Book Value Ratio* (PBVR)

H4 = *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap *Price Book Value Ratio* (PBVR)

H5 = *Total Asset Growth (TAG)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* secara simultan dan parsial memiliki pengaruh yang kuat terhadap *Price Book Value Ratio (PBVR)* dan variabel independen yang paling kuat pengaruhnya ialah *Dividend Payout Ratio (DPR)*

H. Review Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2
Review Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Tahun/Judul	Hasil	Perbedaan	Persamaan
1.	Nasehah, D. dan Widyarti, E. T./2012/ Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, <i>Growth</i> dan <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Price Book Value (PBV)</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang <i>Listed</i> di BEI Periode Tahun 2007-2010), <i>Jurnal Manajemen UNDIP</i>	Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampelnya. Variabel penelitian diantaranya <i>Return On Equity, Debt to Equity Ratio</i>	Perbedaan terletak pada penggunaan sampel penelitian, sampel yang digunakan penulis adalah perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta</i>	Persamaan yaitu variabel yang digunakan serta penggunaan analisis regresi linier berganda.

		<p>(DER), <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), <i>Total Asset Growth</i> (TAG), dan <i>Firm size</i>. Analisis regresi linier berganda adalah teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian adalah ROE dan DPR berpengaruh terhadap PBV. Sedangkan DER, <i>Firm size</i> dan <i>Growth</i> tidak berpengaruh terhadap PBV.</p>	<p><i>Islamic Index</i> (JII). Serta penulis tidak menggunakan rasio ROE dan <i>Firm size</i>. Rentan waktu penelitian ini 4 tahun, sedangkan peneliti 5 tahun.</p>	
--	--	--	---	--

2.	<p>Marlina, T./2013/ Pengaruh <i>Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Size</i> Terhadap <i>Price To Book Value</i>.</p>	<p>Sampel pada penelitian ini perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang <i>Listing</i> di BEI. Periode Tahun 2006-2010 sebagai nya. Rasio yang digunakan adalah <i>Price to Book Value (PBV), Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio (DER)</i>, dan <i>Size</i>. Analisis regresi linier berganda yang digunakan. Penelitian ini</p>	<p>Perbedaan terletak pada penggunaan sampel penelitian, sampel yang digunakan penulis terdiri dari perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>. Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan EPS, ROE, dan <i>Size</i>.</p>	<p>Persamaan terletak pada variabel DER, teknik analisis regresi linier berganda serta periode penelitian yaitu lima tahun.</p>
----	---	--	--	---

		<p>menunjukkan bahwa EPS, ROE dan DER berpengaruh terhadap PBV. Sedangkan <i>Size</i> tidak berpengaruh terhadap PBV. EPS, ROE, DER, dan <i>Size</i> secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap PBV.</p>		
3.	<p>Anggraini, R. (2014). Analisis Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i></p>	<p>Penelitian ini menggunakan perusahaan</p>	<p>Perbedaan terletak pada penggunaan</p>	<p>Persamaan terletak pada variabel yang</p>

<p>(PER), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Firmsize</i> Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor <i>Property, Real Estate & Building Construction</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012.</p>	<p>Sektor <i>Property, Real Estate & Building Construction</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2012 sebagai sampelnya. Rasio yang digunakan adalah <i>Price to Book Value</i> (PBV), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Current Ratio</i> (CR) dan</p>	<p>sampel penelitian, karena sampel yang digunakan penulis terdiri dari perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) dan penulis tidak menggunakan PER, ROA, CR dan <i>Firm Size</i>. Serta penelitian ini periode nya 4 tahun, sementara</p>	<p>digunakan yaitu DER. Teknik analisis yaitu analisis regresi linier berganda.</p>
--	---	--	---

		<p><i>Firmsize</i>. Teknik analisis yang digunakan yakni teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial PER, DER, ROA dan <i>Firm Size</i> berpengaruh terhadap PBV. Sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap PBV. Secara simultan PER, DER, ROA, <i>Firm Size</i> dan CR</p>	<p>penulis tahun.</p>	5	
--	--	---	-----------------------	---	--

		berpengaruh terhadap PBV.		
4.	Devianasari, N.L. dan Suryantini, N.P.S. (2015). Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , dan <i>Dividen Payout Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampelnya. Rasio yang digunakan adalah <i>Price to Book Value</i> (PBV), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR). Teknik analisis yang digunakan pada penelitian	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penggunaan sampel penelitian, pada penelitian yang dilakukan penulis sampel yang digunakan terdiri dari perusahaan	Persamaan terletak pada variabel DER dan DPR, Teknik analisis regresi linier berganda, serta rentan waktu yaitu 5 tahun.

		<p>ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial DER dan DPR berpengaruh terhadap PBV. Sedangkan PER tidak berpengaruh terhadap PBV. Sedangkan secara simultan PER, DER dan DPR berpengaruh terhadap PBV.</p>	<p>yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII). Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan <i>Price Earning Ratio</i> (PER).</p>	
--	--	--	---	--

5.	<p>Chabachib, M., Dan Annisa, R. (2017). Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap <i>Price To Book Value</i> (PBV), dengan <i>Dividend Payout Ratio</i> Sebagai <i>Variabel Intervening</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014).</p>	<p>Sampel penelitian ini yaitu perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 nya. Rasio yang digunakan adalah PBV, CR, DER dan ROA. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA,</p>	<p>Perbedaan terletak pada penggunaan sampel penelitian, sampel yang digunakan penulis terdiri dari perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII). Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Return On Asset</i> (ROA).</p>	<p>Persamaannya adalah variabel yang digunakan DER serta teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.</p>
----	--	--	---	---

		<p>DER dan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Sedangkan CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PBV. DPR dapat memediasi hubungan antar ROA dan PBV, DPR tidak dapat memediasi hubungan antar CR dan PBV, dan DPR tidak dapat memediasi</p>	<p>Serta periode penelitian, penelitian yang dilakukan penulis 5 tahun.</p>	
--	--	--	---	--

		hubungan antar DER dan PBV		
--	--	-------------------------------	--	--

Sumber : <http://eprints.undip.ac.id/35792/>,
http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_7156534_82132.pdf, http://eprints.dinus.ac.id/17579/1/jurnal_14871.pdf,
<https://media.neliti.com/media/publications/245304-pengaruh-per-der-dan-dpr-terhadap-nilai-76795feb.pdf>,
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17551>

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian dan penulisan skripsi maka penulis akan memberikan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan secara singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari beberapa hal, antara lain latar belakang masalah yang menjelaskan dasar pemikiran yang melatarbelakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah digambarkan pada latar belakang masalah kemudian dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan penjelasan serta batasan istilah yang terkandung dalam judul penelitian. Signifikansi penelitian merupakan pemaparan secara spesifik kegunaan dari hasil penelitian. Kajian pustaka dan sistematika penulisan untuk mempermudah penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisa data yang diperoleh. Bab ini berisi pembahasan tentang *Price to Book Value (PBV)*, *Total Asset Growth (TAG)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Dan juga dapat menganalisis hasil penelitian terdahulu, kerangka pikiran, dan hipotesis yaitu dugaan sementara dari masalah yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang variabel penelitian yang berisi deskripsi dari variabel-variabel dalam penelitian dan beserta jumlahnya, populasi serta sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis instrument serta teknik analisis yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian serta membahas tentang sampel, variabel penelitian dan analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data agar mudah dibaca oleh pihak lain.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang memuat simpulan, keterbatasan dan saran. Simpulan merupakan jawab atas rumusan masalah serta tujuan penelitian, beserta informasi tambahan yang diperoleh atas dasar temuan penelitian. Keterbatasan merupakan kekurangan yang terdapat pada penelitian yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Saran merupakan manifestasi dari penulis atas sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk digunakan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan penelitian.